

## MEMBANGUN KARAKTER MANDIRI MELALUI PEMBELAJARAN BIOLOGI SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

Neni Suherni

Madrasah Aliyah Negeri 1 Kuningan  
Jln. Mayasih No. 881 Cigugur Kuningan  
E-mail : [nenisuherni88@gmail.com](mailto:nenisuherni88@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan selama masa pandemi Covid-19, dimulai dari mulai Juli 2020 sampai bulan September 2020, dengan latar belakang adanya kekhawatiran tentang kemandirian belajar siswa selama masa pandemi Covid-19 yang menggunakan sistem belajar daring/non tatap muka. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII IPA 2 Madrasah Aliyah Negeri 1 Kuningan tahun pelajaran 2020/2021, yang terdiri 33 siswa. Hasil penelitian melalui pembelajaran Biologi menunjukkan masih rendahnya kemandirian belajar siswa sebesar 35,7% siswa yang selalu berusaha untuk mengerjakan sendiri tugas-tugas dari sekolah selama masa pandemi Covid-19. Serta sebesar 39,3% siswa yang sering berusaha untuk mengerjakan tugas tepat waktu selama masa pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan rendahnya tingkat kemandirian belajar siswa selama masa pandemi Covid-19. Peran guru, orang tua serta sekolah untuk member motivasi kepada peserta didik..

Kata Kunci : Biologi - Kemandirian – Pandemi Covid-19.

### Abstract

This research is class action research which is carried out in Covid-19 Pandemi period, it starts from July 2020 till September 2020. The subject of this research is 33 students of class XII Science 2 in MAN 1 Kuningan in 2020/2021 academic year.

The results of this though biology learning express the low of students learning independence, it shows 35.7% of students who try to accomplish their assignments independently along this pandemi period. And its only 39.3% of population who carry out their duties on time in this pandemi period.

Based on the results of research, it shows the low of students learning independently level along this pandemic period. And it need teachers parent and schools role to motivate them.

Keywords: Biology-Covid 19 Pandemi- Independency

### I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu sistem yang sangat penting bagi masyarakat suatu bangsa, dan akan semakin penting bila semua itu teraktualisasikan dalam kehidupan sosial masyarakat, maka dari itu, pihak-pihak yang berada di dalamnya mulai dari peserta didik, pendidik maupun organisasi pendidikan harus tahu dan paham apa yang harus dan perlu dilakukan atau dikerjakan dalam mengembangkan kemampuan, mengembangkan kualitas serta mengaktualisasikannya dalam kehidupan

sehari-hari maupun dalam memandang masa depan (Ali M Aisyah, 2013).

Proses pendidikan akan jauh lebih baik dan sempurna jika setiap peserta didik sadar akan tujuan pendidikan yaitu untuk mendapatkan ilmu serta keberanian (kemandirian) untuk mengambil sikap maupun keputusan dalam menjalani kehidupan di masa depan (Ali, 2013).

Pengertian Kemandirian secara psikologis dan mentalis yaitu keadaan seseorang yang dalam kehidupannya mampu memutuskan dan mengerjakan

sesuatu tanpa bantuan dari orang lain. Kemampuan demikian hanya mungkin dimiliki jika seseorang berkemampuan memikirkan dengan seksama tentang sesuatu yang dikerjakannya atau diputuskannya, baik dalam segi-segi manfaat dialaminya (Hasan Basri, 2000: 53). Setiap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang agar berhasil sesuai keinginan dirinya maka diperlukan adanya Kemandirian yang kuat

Anton Sukarno (1989:64) menyebutkan siswa atau peserta didik yang memiliki ciri-ciri Kemandirian Belajar ditandai dengan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Siswa merencanakan dan memilih kegiatan Belajar sendiri
- 2) Siswa berinisiatif dan memacu diri untuk Belajar secara terus menerus
- 3) Siswa dituntut bertanggung jawab dalam Belajar
- 4) Siswa Belajar secara kritis, logis, dan penuh keterbukaan
- 5) Siswa Belajar dengan penuh percaya diri

Proses pembelajaran dimasa pandemi covid-19 dimana pembelajaran dilakukan di rumah secara daring, menuntut siswa untuk bisa belajar mandiri, bisa mengatur waktu, untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru di sekolah, tanpa bantuan orang tua ataupun tidak, siswa harus mampu belajar mandiri.

Kemandirian merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting bagi individu. Seseorang dalam menjalani kehidupan ini tidak pernah lepas dari cobaan dan tantangan. Individu yang memiliki kemandirian tinggi relative mampu menghadapi segala permasalahan karena individu yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, selalu berusaha menghadapi dan memecahkan masalah yang ada. Menurut Antonius (2000:145) yaitu:

Seseorang yang mandiri adalah suatu suasana dimana seseorang mau dan mampu mewujudkan kehendak atau keinginan dirinya yang terlihat dalam tindakan atau

perbuatan nyata guna menghasilkan sesuatu (barang atau jasa) demi pemenuhan kebutuhan hidupnya dan sesamanya”.

Pada proses pembelajaran biologi dalam masa pandemi, metode pembelajaran yang bisa dilakukan sangat terbatas, karena semua peserta didik belajar di rumah masing-masing, walaupun mau melaksanakan praktikum yang sederhana yang bisa dilakukan oleh siswa dengan alat dan bahan yang ada di rumah sehingga semua siswa bisa melaksanakan praktikum biologi tersebut. Melalui metode eksperimen, diharapkan siswa bisa belajar secara mandiri.

Kemandirian adalah kemampuan seseorang dalam mewujudkan kehendak atau keinginannya secara nyata dengan tidak bergantung pada orang lain. Dengan demikian yang dimaksud dengan kemandirian dalam penelitian ini adalah perilaku siswa dalam mewujudkan kehendak atau keinginannya secara nyata tidak bergantung pada orang lain, dalam hal ini adalah siswa tersebut mampu melakukan belajar sendiri, dapat menentukan cara belajar dengan baik dan mampu untuk melakukan aktifitas belajar secara mandiri (Suharno Anton, 1989).

Berdasarkan teori-teori di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Membangun Karakter Mandiri dalam pembelajaran Biologi selama masa pandemi Covid-19”. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas XII IPA2 MAN I KUNINGAN.

## II. METODE PENELITIAN

### A. Teknis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas.

### B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas XII IPA2 di MAN I Kuningan yang berjumlah 33 peserta. Pengumpulan data penelitian menggunakan instrumen berupa kuesioner/angket yang disebarakan melalui Google Form.

### C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian dilakukan di rumah masing-masing peserta didik, dan waktu dilaksanakan penelitian adalah selama masa pandemi Covid-19 dimulai dari tgl 25 Juli sampai 12 September 2020.

### D. Desain Penelitian

Analisis data penelitian dilakukan secara kuantitatif, yaitu dengan menghitung persentasi tingkat kemandirian belajar siswa. Dengan menggunakan instrument yang valid dan reliable dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliable.

### E. Hasil Dan Pembahasan

Melalui pertanyaan di dalam angket berikut ini, didapatkan hasil berikut :



Tabel 4.1

Melalui pertanyaan dalam angket : Apakah orang tua memberi dukungan selama proses pembelajaran di rumah, didapatkan hasil respon dari 28 siswa seperti berikut :

sebanyak 44,4 % **selalu** mendukung proses pembelajaran selama di rumah, dan sebanyak 22,02 % orang tua sering mendukung proses pembelajaran di rumah, dan sejumlah 25,9% orang tua kadang-kadang mendukung proses pembelajaran di rumah, dan sebanyak 7,4% orang tua jarang mendukung proses pembelajaran di rumah, dan sebanyak 0% orang tua tidak pernah mendukung proses pembelajaran di rumah selama masa pandemi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa orang tua **selalu** mendukung proses pembelajaran siswa selama di rumah sebesar 44,4%, artinya pihak orang tua sangat mendukung terhadap proses pembelajaran anaknya di rumah selama masa pandemi, tidak ada orang tua

yang tidak mendukung proses pembelajaran anaknya di rumah selama masa pandemi.



Tabel 4.2

Melalui pertanyaan apakah orang tua selalu memantau belajar siswa selama masa pandemi, didapatkan respons dari siswa, sebesar 3,6% orang tua selalu memantau belajar siswa, 32,1% orang tua sering memantau belajar siswa, 35,7% orang tua **kadang-kadang** memantau belajar siswa, dan 21,4% orang tua jarang memantau belajar siswa, dan 14,3% orang tua tidak pernah memantau belajar siswa selama masa pandemi.

Berdasarkan hasil penelitian melalui angket, didapatkan hasil bahwa sebagian besar orang tua **kadang-kadang** memantau belajar anaknya selama masa pandemi, tetapi ada sebesar 14,3% orang tua yang tidak pernah memantau belajar anaknya selama masa pandemi.



Tabel 4.3

Pertanyaan berikutnya, apakah orang tua memahami permasalahan belajar anak selama masa pandemi, didapatkan hasil respons jawaban dari siswa seperti berikut :

Sebesar 21,4% orang tua selalu memahami permasalahan belajar anak selama masa pandemi, sebesar 25% orang tua sering memahami permasalahan belajar anak selama masa pandemi, dan sebesar 32,1% orang tua **kadang-kadang** memahami permasalahan belajar anak masa pandemi, dan sebesar 10,7% orang tua jarang memahami permasalahan belajar

anak di masa pandemi, serta sebesar 14,3% orang tua tidak pernah memahami permasalahan belajar anak selama masa pandemi.

Menurut hasil respon siswa, didapatkan bahwa orang tua **kadang-kadang** memahami permasalahan belajar anak selama masa pandemi.

4. Apakah orangtua membantu memecahkan masalah belajar siswa selama masa pandemi ?  
28 tanggapan



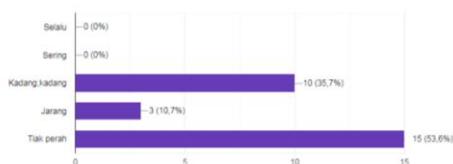
Tabel 4.4

Melalui pertanyaan apakah orang tua membantu memecahkan masalah belajar siswa selama masa pandemi ? Didapatkan hasil respon sejumlah 28 siswa, dengan data seperti berikut ::

sebesar 3,6% orang tua selalu membantu memecahkan masalah belajar siswa selama masa pandemi,sebesar 7,1% orang tua sering membantu memecahkan masalah belajar siswa selama masa pandemi, sebesar 46,4% orang tua **kadang-kadang** membantu memecahkan masalah belajar siswa, serta sebesar 25% orang tua jarang membantu memecahkan masalah belajar siswa selama masa pandemi, dan sebesar 17,9% orang tua tidak pernah membantu memecahkan masalah belajar siswa selama masa pandemi.

Menurut hasil penelitian, bahwa sebesar 46,4% orang tua **kadang-kadang** membantu memecahkan masalah belajar siswa selama masa pandemi, serta sebagian kecil sebesar 3,6% orang tua yang selalu membantu memecahkan masalah belajar anaknya selama masa pandemi covid-19.

5. Orang tua mampu menjalin komunikasi dengan pihak sekolah ketika ada masalah belajar siswa  
28 tanggapan



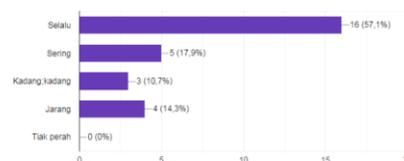
Tabel 4.5

Melalui pertanyaan : Orang tua mampu menjalin komunikasi dengan pihak sekolah ketika ada masalah belajar siswa , didapatkan data respon dari 28 siswa seperti berikut :

0% orang tua selalu mampu menjalin komunikasi dengan pihak sekolah ketika ada masalah belajar siswa, dan 0% orang tua sering menjalin komunikasi dengan pihak sekolah ketika ada masalah belajar siswa, sebesar 35,7% orang tua kadang-kadang menjalin komunikasi dengan pihak sekolah ketika ada masalah belajar siswa, serta sebesar 10,7% orang tua jarang menjalin komunikasi dengan pihak sekolah, serta sebesar 53,6% orang tua **tidak pernah** menjalin komunikasi dengan pihak sekolah ketika ada masalah belajar siswa selama masa pandemi.

Menurut hasil penelitian didapatkan sebesar 53,6% orang tua **tidak pernah** menjalin komunikasi dengan pihak sekolah ketika ada masalah belajar siswa selama masa pandemi, artinya siswa harus mampu memecahkan masalah belajar sendiri ketika masa pandemi covid-19.

6. Orang tua menyediakan sarana belajar siswa selama masa pandemi  
28 tanggapan



Tabel 4.6

Melalui pertanyaan : Orang tua menyediakan sarana belajar siswa selama masa pandemi, didapatkan data respon siswa seperti berikut :

sebesar 57,1% orang tua **selalu** menyediakan sarana belajar siswa selama masa pandemi, sebesar 17,9% orang tua sering menyediakan sarana belajar siswa, sebesar 10,7% orang tua kadang-kadang menyediakan sarana belajar siswa, serta sebesar 14,3% orang tua jarang menyediakan sarana belajar siswa, serta sebesar 0% orang tua tidak pernah

menyediakan sarana belajar siswa selama masa pandemi.

Berdasarkan data hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa orang tua **selalu** menyediakan sarana belajar siswa selama masa pandemi, sebesar 57,1%.

7. Saya merasa tertantang untuk mengetahui lebih jauh materi yang disampaikan oleh guru selama masa pandemi  
28 tanggapan



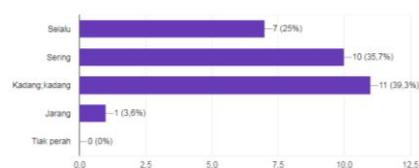
Tabel 4.7

Melalui pertanyaan : saya merasa tertantang untuk mengetahui lebih jauh materi yang disampaikan oleh guru selama masa pandemi, didapatkan hasil respon sejumlah 28 siswa, seperti berikut :

sebesar 17,9% siswa selalu merasa tertantang untuk mengetahui lebih jauh materi yang diberikan guru, sebesar 25% siswa sering merasa tertantang untuk mengetahui lebih jauh materi yang diberikan guru, serta sebesar 42,9% siswa **kadang-kadang** merasa tertantang untuk mengetahui lebih jauh materi, sebesar 14,3% siswa jarang tertantang untuk mengetahui materi lebih jauh, serta 3,6% siswa tidak pernah tertantang untuk mengetahui materi lebih jauh materi yang diberikan guru selama masa pandemi.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa sebesar 42,9% siswa **kadang-kadang** merasa tertantang untuk mengetahui lebih jauh materi yang diberikan guru selama masa pandemi, artinya siswa selalu membutuhkan motivasi untuk belajar, tugas guru selalu memberikan motivasi kepada siswa meskipun masa pandemi covid-19.

8. Saya merasa perlu untuk membaca buku penunjang materi yang disampaikan oleh guru agar pengetahuan saya menjadi bertambah  
28 tanggapan



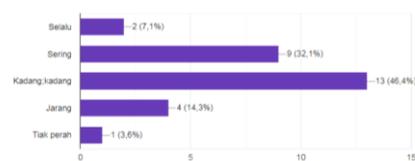
Tabel 4.8

Melalui pertanyaan dari angket : Saya merasa perlu untuk membaca buku penunjang materi yang disampaikan agar pengetahuan saya menjadi bertambah, didapatkan hasil respon sejumlah 28 siswa, seperti berikut :

Sebesar 25% siswa selalu merasa perlu untuk membaca buku penunjang, sebesar 35,7% siswa sering merasa perlu untuk membaca buku penunjang, sebesar 39,3% siswa **kadang-kadang** merasa perlu untuk membaca buku penunjang materi yang disampaikan agar pengetahuan saya menjadi bertambah, sebesar 3,6% siswa jarang merasa perlu untuk membaca buku penunjang materi, sertasebesar 0% siswa tidak pernah merasa perlu untuk membaca buku penunjang materi yang disampaikan agar pengetahuan saya menjadi bertambah.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa pada umumnya siswa **kadang-kadang** merasa perlu untuk membaca buku penunjang materi , agar pengetahuan siswa menjadi bertambah.

9. Saya suka mencoba hal-hal baru dalam belajar walaupun pada masa pandemi  
28 tanggapan



Tabel 4.9

Melalui pertanyaan dari angket : Saya suka mencoba hal-hal baru dalam belajar, walaupun pada masa pandemi, didapatkan data hasil respons sejumlah 28 siswa seperti berikut :

Sebesar 7,1% siswa selalu mencoba hal-hal baru dalam belajar, walaupun pada masa pandemi, sebesar 32,1% siswa sering mencoba hal-hal baru dalam belajar, walaupun pada masa pandemi, sebesar 46,4% siswa **kadang-kadang** suka mencoba hal-hal baru dalam belajar, walaupun pada masa pandemi, sebesar 14,3% siswa jarang mencoba hal-hal baru dalam belajar, walaupun pada masa pandemi, sertasebesar 3,6% siswa tidak

pernah mencoba hal-hal baru dalam belajar, walaupun pada masa pandemi.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hasil bahwa siswa **kadang-kadang** mencoba hal-hal baru dalam belajar, walaupun pada masa pandemi.



Tabel 4.10

Melalui pertanyaan angket : Saya membuka diri terhadap pembaharuan metode belajar selama masa pandemi, didapatkan hasil respon siswa sebanyak 28 siswa seperti berikut :

Sebesar 17,9% siswa selalu membuka diri terhadap pembaharuan metode belajar masa pandemi, sebesar 28,6% siswa sering membuka diri terhadap pembaharuan metode belajar di masa pandemi, sebesar 42,9% siswa **kadang-kadang** membuka diri terhadap pembaharuan metode belajar, sebesar 7,1% siswa jarang membuka diri terhadap pembaharuan metode belajar di masa pandemi, sebesar 3,6% siswa tidak pernah membuka diri terhadap pembaharuan metode belajar di masa pandemi.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa siswa **kadang-kadang** membuka diri terhadap pembaharuan metode pembelajaran selama masa pandemi covid-19.



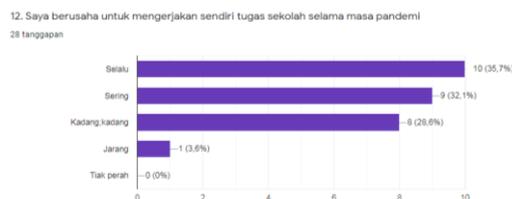
Tabel 4.11

Melalui pertanyaan : Saya memiliki cara tersendiri untuk memudahkan saya dalam belajar selama masa pandemi,

didapatkan hasil respons dari 28 siswa seperti berikut :

Sebesar 32,1% siswa selalu memiliki cara tersendiri untuk memudahkan dalam belajar, sebesar 32,2% siswa **sering** memiliki cara tersendiri untuk memudahkan dalam belajar, sebesar 25% siswa kadang-kadang memiliki cara tersendiri untuk memudahkan dalam belajar, sebesar 3,6% siswa jarang memiliki cara tersendiri untuk memudahkan dalam belajar dan sebesar 7,1% siswa tidak pernah memiliki cara tersendiri untuk memudahkan dalam belajar

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, siswa **sering** memiliki cara tersendiri untuk memudahkan dalam belajar selama masa pandemi, artinya siswa sudah memiliki cara tersendiri untuk memudahkan belajar selama masa pandemi covid-19.



Tabel 4.12

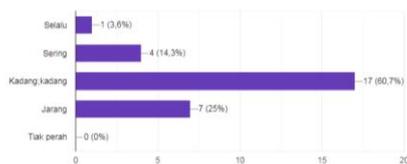
Melalui pertanyaan dalam angket : Saya berusaha untuk mengerjakan sendiri tugas sekolah selama masa pandemi, didapatkan hasil penelitian dari sejumlah 28 siswa, seperti berikut :

Sebesar 35,7% siswa **selalu** berusaha untuk mengerjakan sendiri tugas sekolah di rumah, sebesar 32,1% siswa sering berusaha untuk mengerjakan sendiri tugas sekolah di rumah, sebesar 28,6% siswa kadang-kadang berusaha untuk mengerjakan sendiri tugas sekolah, sebesar 3,6% siswa jarang berusaha untuk mengerjakan sendiri tugas sekolah di rumah dan sebesar 0% siswa tidak pernah berusaha untuk mengerjakan sendiri tugas sekolah di rumah

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peserta didik/siswa **selalu** berusaha untuk mengerjakan sendiri tugas-tugas yang diberikan oleh guru selama masa pandemi,serta tidak ada siswa

yang tidak pernah berusaha untuk mengerjakan sendiri tugas sekolah selama di rumah pada masa pandemi.

13. Saya memiliki keinginan untuk mencoba berlatih soal-soal yang sulit meskipun pada masa pandemi  
28 tanggapan



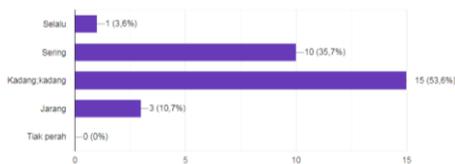
Tabel 4.13

Melalui pertanyaan dari angket : Saya memiliki keinginan untuk mencoba berlatih soal-soal yang sulit, meskipun pada masa pandemi, didapatkan hasil respon dari 28 siswa seperti berikut :

Sebesar 3,6% siswa selalu memiliki keinginan untuk erlatih soal-soal yang sulit, sebesar 14,3% siswa sering memiliki keinginan untuk berlatih soal-soal yang sulit, sebesar 60,7% siswa **kadang-kadang** memiliki keinginan untuk berlatih soal-soal yang sulit, sebesar 25% siswa jarang memiliki keinginan untuk berlatih soal-soal yang sulit dan sebesar 0% siswa tidak pernah memiliki keinginan untuk berlatih soal-soal yang sulit

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, pada umumnya siswa **kadang-kadang memiliki** keinginan kuat untuk mencoba berlatih mengerjakan soal-soal yang sulit, meskipun sedang masa pandemi, dan ditemukan **tidak ada** siswa yang tidak memiliki keinginan untuk mencoba berlatih soal-soal yang sulit, walaupun pada masa pandemi covid-19.

14. Saya berusaha untuk mengerjakan tugas soal sampai berhasil, meskipun pada masa pandemi  
28 tanggapan



Tabel 4.14

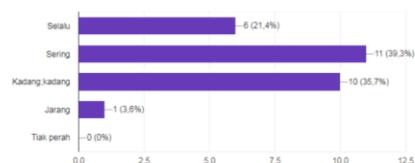
Melalui pertanyaan dari angket : Saya berusaha untuk mengerjakan tugas sampai berhasil, meskipun pada masa pandemi,

didapatkan data hasil respon dari 28 siswa seperti berikut :

Sebesar 3,6% siswa selalu berusaha untuk mengerjakan tugas sampai berhasil, sebesar 35,7% siswa sering berusaha untuk mengerjakan tugas sampai berhasil, sebesar 53,6% siswa **kadang-kadang** berusaha untuk mengerjakan tugas-tugas sampai berhasil, sebesar 10,7% siswa jarang berusaha untuk mengerjakan tugas-tugas sampai berhasil, sebesar 0% siswa tidak pernah berusaha untuk mengerjakan tugas-tugas sampai berhasil.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, pada umumnya siswa **kadang-kadangberusaha** untuk mengerjakan tugas-tugas sampai berhasil, walaupun masa pandemi, serta tidak ada siswa yang tidak berusaha untuk mengerjakan tugas-tugas sampai berhasil, serta tidak ada siswa yang tidak mau berusaha untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah sampai berhasil.

15. Saya berusaha untuk mengumpulkan tugas tepat waktu walaupun dalam masa pandemi.  
28 tanggapan



Tabel 4.15

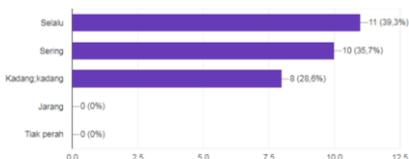
Melalui pertanyaan dalam angket : Saya berusaha untuk mengumpulkan tugas tepat waktu, walaupun dalam masa pandemi, didapatkan hasil respon dari 28 siswa, seperti berikut :

Sebesar 21,4% siswa selalu berusaha untuk mengumpulkan tugas tepat waktu, sebesar 39,3% siswa **sering** berusaha untuk mengumpulkan tugas tepat waktu, sebesar 35,7% siswa kadang-kadang berusaha untuk mengumpulkan tugas tepat waktu, sebesar 3,6% siswa jarang berusaha untuk mengumpulkan tugas tepat waktu dan sebesar 0% siswa tidak pernah berusaha mengumpulkan tugas tepat waktu.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pada umumnya siswa **sering** berusaha untuk mengumpulkan

tugas secara tepat waktu, walaupun pada masa pandemi, serta tidak ada siswa yang tidak pernah berusaha untuk mengumpulkan tugas secara tepat waktu, walaupun pada masa pandemi.

16. Saya berani mempertanggungjawabkan hasil jawaban dari tugas yang diberikan oleh guru.  
28 tanggapan



Tabel 4.16

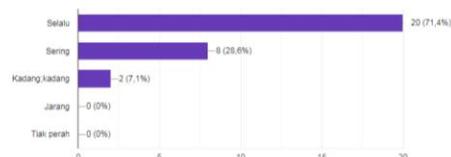
Melalui pertanyaan dalam angket : Saya berani mempertanggungjawabkan hasil jawaban dari tugas yang diberikan oleh guru selama masa pandemi, didapatkan data dari respon 28 siswa seperti berikut :

Sebesar 39,3% siswa **selalu** berani mempertanggungjawabkan hasil jawaban dari tugas yang diberikan oleh guru, sebesar 35,7% siswa sering berani mempertanggungjawabkan hasil jawaban dari tugas-tugas, sebesar 28,6% siswa kadang-kadang berani mempertanggungjawabkan hasil jawaban dari tugas-tugas yang diberikan oleh guru selama masa pandemi, sebesar 0% siswa jarang berani mempertanggungjawabkan hasil jawaban dari tugas-tugas dan sebesar 0% siswa tidak pernah berani mempertanggungjawabkan hasil jawaban dari tugas-tugas.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 39,3% siswa **selalu** berani mempertanggungjawabkan hasil jawaban dari tugas-tugas yang diberikan oleh guru selama masa pandemi, artinya siswa memiliki rasa tanggungjawab yang tinggi untuk melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, meskipun dalam masa pandemi.

Artinya semua siswa berani mempertanggungjawabkan hasil jawaban dari tugas-tugas yang diberikan oleh guru, meskipun dalam masa pandemi.

17. Saya memiliki hasrat untuk mencapai hasil yang baik dalam belajar untuk membuat bangga orangtua saya.  
28 tanggapan



Tabel 4.17

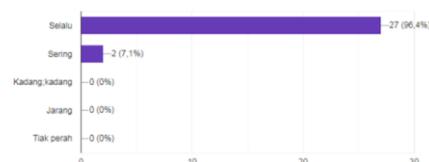
Melalui pertanyaan dalam angket : Saya memiliki hasrat untuk mencapai hasil yang baik dalam belajar untuk membuat bangga orang tua saya, didapatkan hasil respon dari 28 siswa seperti berikut

Sebesar 71,4% siswa **selalu** memiliki hasrat untuk mencapai hasil yang baik dalam belajar, sebesar 28,4% siswa sering memiliki hasrat untuk mencapai hasil yang baik dalam belajar, sebesar 7,1% siswa kadang-kadang memiliki hasrat untuk mencapai hasil yang baik dalam belajar, sebesar 0% siswa jarang memiliki hasrat untuk mencapai hasil yang baik dalam belajar dan sebesar 0% siswa tidak pernah memiliki hasrat untuk mencapai hasil yang baik dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa, pada umumnya memiliki hasrat untuk mencapai hasil yang baik dalam belajar, meskipun pada masa pandemi, dan tidak ada siswa yang tidak memiliki hasrat untuk mencapai hasil belajar yang baik .

Artinya hampir semua siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai hasil belajar yang baik, yang bisa menjadi kebanggaan orang tua.

18. Saya memiliki cita-cita untuk sukses di masa depan  
28 tanggapan



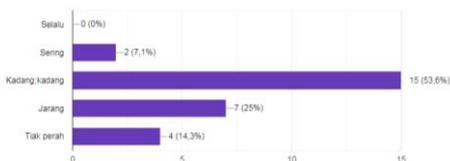
Tabel 4.18

Melalui pertanyaan angket : Saya memiliki cita-cita untuk sukses di masa depan, didapatkan data dari 28 respon siswa, seperti berikut :

Sebesar 96,4% siswa **selalu** memiliki cita-cita untuk sukses di masa depan, sebesar 3,6% siswa sering memiliki cita-cita untuk sukses di masa depan, sebesar 0% siswa kadang-kadang memiliki cita-cita untuk sukses di masa depan, sebesar 0% siswa jarang memiliki cita-cita untuk sukses di masa depan dan sebesar 0% siswa tidak pernah memiliki cita-cita untuk sukses di masa depan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sebesar 96,4% siswa memiliki cita-cita untuk sukses di masa depan, serta tidak ada siswa yang menginginkan tidak sukses di masa depan kehidupannya.

19. Saya berusaha menyelesaikan soal-soal latihan dibuku paket atau LKS sebelum ditugaskan guru untuk mengerjakannya, selain mengerjakan tugas dari e-learning  
28 tanggapan



Tabel 4.19

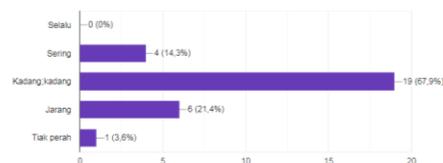
Melalui pertanyaan dalam angket : Saya berusaha menyelesaikan soal-soal latihan di buku paket atau lks sebelum ditugaskan guru untuk mengerjakannya, selain mengerjakan tugas dari e-learning, didapatkan hasil respon dari 28 siswa seperti berikut :

Sebesar 0% siswa selalu berusaha untuk mengerjakan soal-soal latihan sebelum ditugaskan guru, sebesar 7,1% siswa sering berusaha untuk mengerjakan soal-soal latihan sebelum ditugaskan guru, sebesar 53,6% siswa **kadang-kadang** berusaha untuk mengerjakan soal-soal latihan sebelum ditugaskan oleh guru, sebesar 25% siswa jarang berusaha untuk mengerjakan soal-soal latihan sebelum ditugaskan guru dan sebesar 14,3% siswa tidak pernah berusaha mengerjakan soal-soal latihan sebelum ditugaskan guru

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa, sebesar 53,6% siswa **kadang-kadang** berusaha mengerjakan soal-soal latihan sebelum ditugaskan oleh guru, selain mengerjakan tugas dari e-

learning, artinya siswa baru mengerjakan tugas-tugas setelah ada instruksi dari guru.

20. Saya selalu belajar setiap hari walaupun tidak sedang menghadapi ulangan  
28 tanggapan



Tabel 4.20

Melalui pertanyaan dalam angket : Saya selalu belajar setiap hari walaupun tidak sedang menghadapi ulangan, didapatkan data hasil respon dari 28 siswa, seperti berikut :

Sebesar 0% siswa selalu belajar setiap hari, walaupun tidak sedang menghadapi ulangan, sebesar 14,3% siswa sering belajar setiap hari walaupun tidak sedang menghadapi ulangan, sebesar 67,9% siswa **kadang-kadang** belajar setiap hari walaupun tidak sedang menghadapi ulangan, sebesar 21,4% siswa jarang belajar setiap hari walaupun tidak sedang menghadapi ulangan, dan sebesar 3,6% siswa tidak pernah belajar setiap hari walaupun tidak sedang menghadapi ulangan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, siswa **kadang-kadang** belajar setiap hari walaupun tidak sedang menghadapi ulangan, artinya siswa pada umumnya belajar ketika menghadapi masa ulangan/ujian.

## F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui pertanyaan angket yang diberikan melalui G-Formulir, pada kelas XII IPA2, selama masa pandemi dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemandirian belajar siswa kelas XII IPA2 selama masa pandemi dalam pembelajaran Biologi, perlu dimotivasi ,berdasarkan hasil angket didapatkan jawaban bahwa siswa **kadang-kadang** merasa tertantang untuk mengetahui lebih jauh materi yang diberikan guru, merasa perlu untuk membaca buku penunjang materi, agar menambah

- wawasan belajar siswa, mencoba hal-hal baru dalam belajar, membuka diri terhadap pembaharuan metode pembelajaran, mempunyai keinginan kuat untuk berlatih soal-soal yang sulit, berusaha mengerjakan tugas sampai berhasil, berusaha untuk mengerjakan tugas/soal sebelum ditugaskan oleh guru, belajar setiap hari walaupun tidak sedang menghadapi ulangan .
2. Untuk motivasi intrinsik siswa, sudah cukup baik, dari hasil angket didapatkan bahwa siswa **selalu berusaha** untuk mengerjakan sendiri tugas-tugas yang diberikan oleh guru, siswa memiliki cara tersendiri untuk memudahkan dalam belajar, siswa berusaha mengumpulkan tugas secara tepat waktu, siswa selalu berani mempertanggung jawabkan hasil jawaban dari tugas yang diberikan guru, siswa memiliki hasrat untuk mencapai hasil belajar yang baik, siswa memiliki cita-cita untuk sukses di masa depan.
  3. Faktor dari orang tua dalam mendorong anak-anak nya untuk belajar mandiri selama masa pandemi, didapatkan hasil respon, cukup baik, terbukti dengan adanya orang tua menyediakan sarana belajar siswa selama masa pandemi, orang tua **kadang-kadang** memantau belajar siswa, memahami permasalahan belajar siswa, membantu memecahkan masalah belajar anaknya, walaupun ada orang tua yang **tidak pernah** menjalin komunikasi dengan pihak sekolah selama masa pandemi.
- Arikunto, S,2006, Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis, Jakarta, RinekaCipta
- Asrori, M,2010, Psikologi remaja perkembangan peserta didik, Jakarta, Bumi aksara
- Basri, Hasan, 2000, Kiat sukses melalui kecerdasan emosional dan kemandirian belajar, Razibook
- Mujiman, Haris, 2006, Manajemen pelatihan berbasis belajar mandiri, Yogyakarta, Pustaka belajar
- Nurhayati, Eti, 2011, Psikologi Pendidikan Inovatif, Yogyakarta, Pustaka belajar
- Nurwahyuni, Esa, Baharudin, 2007, Teori Belajar dan Pembelajaran, Yogyakarta, Arruzz Media
- Rosnida, 2007, Kemandirian dalam perilaku, Jakarta, Bumi aksara
- Sukarno, Anton, 1999, Ciri kemandirian belajar, Jakarta, Kencana Prenada Media
- Thursan, Hakim, 2006, mengatasi rasa tidak percaya diri, Jakarta, Puspa swara
- Utomo, Jacob, 1990, Kemandirian belajar siswa perlu ditingkatkan, Jakarta, Bumi aksara.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad,2009, Pendidikan untuk pembangunan, Jakarta, Intima.
- Ali M, Aisyah, Pendidikan karakter, konsep dan implementasinya, Jakarta, Kencana, 2013